

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, MEDIA INFORMASI,
DAN RELIGIOSITAS TERHADAP NIAT MAHASISWA DALAM
BERWAKAF UANG SECARA DIGITAL
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Muhammad Ahlul Furqan

18108030024

Dosen Pembimbing :

Izra Berakon, MSc

NIP. 19900927 201801 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-62/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, MEDIA INFORMASI, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP NIAT MAHASISWA DALAM BERWAKAF UANG SECARA DIGITAL (STUDI KASUS MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AHLUL FURQAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030024
Telah diujikan pada : Senin, 02 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63be13127ae64



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 63beda291e97c



Penguji II

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 63b7715237ff0



Yogyakarta, 02 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63be2a72a9d78



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ahlul Furqan

NIM 18108030024

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi dan Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang Secara Digital (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Desember 2022



Muhammad Ahlul Furqan
NIM. 18108030024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Ahlul Furqan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikanseperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ahlul Furqan

NIM 18108030024

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi dan Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang Secara Digital (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Pembimbing,



Izra Berakon, M.Sc

NIP. 19900525 201903 1 000

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas akademika* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ahlul Furqan
NIM : 18108030024
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jenis
Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi dan Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang Secara Digital (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal

22 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Ahlul Furqan

NIM. 18108030024

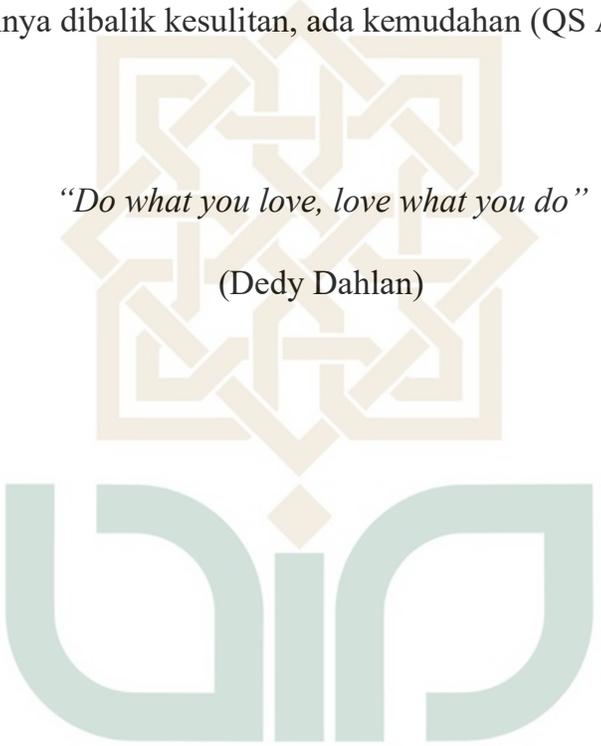
HALAMAN MOTTO

Sabar Memudahkan Dalam Segala Perbuatan

Sesungguhnya dibalik kesulitan, ada kemudahan (QS Al-Insyirah:6)

“Do what you love, love what you do”

(Dedy Dahlan)



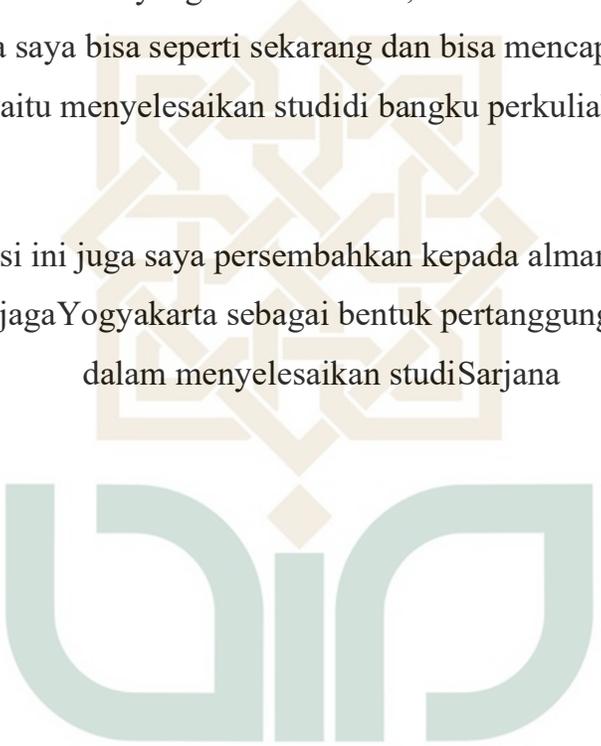
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMABAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Agus Maldi dan Neni Malia yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik saya sehingga saya bisa seperti sekarang dan bisa mencapai pada titik ini, yaitu menyelesaikan studi bangku perkuliahan.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada almamater saya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk pertanggungjawaban saya dalam menyelesaikan studi Sarjana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostref

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ◌ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ◌ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ◌ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan limpahannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat pengetahuan, Media Informasi, dan Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang Secara Digital (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 (S1) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam juga penulis curahkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta seluruh umatnya

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu terdapat berbagai halangan dan rintangandi dalamnya. Dan berkat usaha, do’a, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, alhamdulillah penelitian ini dapat penulis selesaikan. Tidak lupa penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materiil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan banyak pengalaman serta kepercayaan kepada saya semasa penulis menjadi mahasiswa.

4. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali ilmu, bimbingan, arahan, nasihat, serta semangat kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin. dan Bapak Agus Faisal, S.E.I, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalani proses perkuliahan di UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta bimbingan kepada saya semasa menjalani proses perkuliahan dengan segala keunikan dan ciri khas dari masing-masing Dosen yang selalu membuat saya kagum. Terima kasih juga atas pengalamannya yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk dapat membantu berbagai kegiatan yang ada di Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Bapak/Ibu Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam proses administrasi perkuliahan dari masa aktif kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agus Maldi dan Ibu Neni Malia selaku kedua orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat, dan dukungan berupa materi maupun moril kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua penulis untuk menimba ilmu. Dan terimakasih juga

kepada saudara saya, Fari Al Farabi dan Fawwaz Zulfikar atas dukungan dan semangat kepada penulis.

8. Kepada Fathur Haer, Luthfi Reza Pahlefi, Fathurrohman Ramadhan dan Kifayatul Achyar yang menjadi teman baik saya yang selalu bisa diandalkan selama kuliah di Jogja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 22

Desember 2022 Penulis,



Muhammad Ahlul Furqan

NIM. 18108030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMABAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
2. Wakaf Uang.....	14

3. Konsep Wakaf Uang Berbasis Digital.....	18
4. Niat	19
5. Tingkat Pengetahuan	20
6. Media Informasi	21
7. Religiositas	22
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	31
1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Niat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang Secara Digital	31
2. Pengaruh Media Informasi terhadap Niat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang Secara Digital	32
3. Pengaruh Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang Secara Digital	33
4. Moderasi Multigrup: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Ar-Raniry Aceh.....	34
D. Kerangka Teori.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	44
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	45
3. Analisis Multi Group.....	46
BAB IV.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Objek Penelitian	47
1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga	47

2. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Sunan Kalijaga	48
3. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry Aceh.....	49
4. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Aceh	51
5. Analisis Deskriptif.....	51
6. Analisis Data	57
a. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	57
a. Evaluasi Model Strukturan (<i>Inner Model</i>)	63
b. Multigroup Analysis (MGA).....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	84


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert	41
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	50
Tabel 4.2 Usia Responden	51
Tabel 4.3 Pekerjaan Sampingan	52
Tabel 4.4 Pendapatan Responden	52
Tabel 4.5 Asal Fakultas	53
Tabel 4.6 Pengalaman Responden dalam Berwakaf	54
Tabel 4.7 Pengalaman Responden dalam Berwakaf secara Digital	54
Tabel 4.8 Aplikasi wakaf Uang secara Digital	54
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Loading Factor I</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Loading Factor II</i>	57
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	59
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Cronbachs Alpha</i>	60
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>R-Square</i>	61
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	62
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>t-statistic booth strapping</i>	63
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Predictive Relevant</i>	64
Tabel 4.19 Hasil Uji MGA <i>Path Coefficient</i>	65
Tabel 4.20 Hasil Uji MGA <i>t-statistic booth strapping</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	36
--------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan, media informasi, dan religiositas terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital. Penelitian ini juga melakukan uji Analisis Multi Grup antara mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry Aceh. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan metode Slovin, didapatkan 100 orang sampel yang dibagi 50 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan 50 mahasiswa UIN Ar-Raniry Aceh. Teknik analisis dilakukan dengan analisis SEM *outer* dan *inner* model dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian didapatkan variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel lain yaitu media informasi dan religiositas tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 36,8% variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Media Informasi, Religiositas, Wakaf, Digital



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the level of knowledge, information media, and religiosity on students' intentions to donate money digitally. This study also conducted a Multi-Group Analysis test between UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta students and UIN Ar-Raniry Aceh students. Determination of the sample was carried out by purposive sampling and determining the number of samples using the Slovin method, 100 samples were obtained which were divided into 50 students from UIN Sunan Kalijaga and 50 students from UIN Ar-Raniry Aceh. The analysis technique was carried out using outer and inner SEM model analysis with SmartPLS 4. The results showed that the level of knowledge variable had a positive and significant effect. Meanwhile, other variables, namely information media and religiosity, have no effect on students' intentions to donate money digitally. The test results of the coefficient of determination show that 36.8% of the exogenous variables are able to explain the endogenous variables in this research model.

Keyword: *Level of Knowledge, Media Information, Religiosity, Waqf, Digital*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, umat Islam dapat memberikan peran terbaiknya melalui berbagai bentuk atau model filantropi dalam ekonomi dan keuangan syariah (Pramudia & Syarief, 2020). Peran ini diharapkan dapat mengatasi guncangan ekonomi seperti kemiskinan yang terjadi dan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat muslim dapat berkontribusi. Salah satu solusi yang ditawarkan sektor keuangan sosial Islam menghadapi krisis adalah melalui Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). Wakaf uang merupakan bagian dari salah satu wakaf bergerak yang dalam istilah lain disebut *cash waqf/ waaaf al-qund*. Wakaf uang dilakukan oleh individu, kelompok, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk juga surat-surat berharga (Rohman, 2021). Wakaf uang disebutkan dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 sebagai penyerahan secara tunai sejumlah uang wakaf dalam bentuk mata uang rupiah yang dilakukan oleh wakif kepada nazir melalui lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang (LKS-PWU) yang ditunjuk oleh Menteri Agama atas saran dan pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Dalam perjalanannya sebagai salah satu bagian dari ajaran agama Islam yang berdimensi keagamaan, instrumen wakaf uang mempunyai peranan penting dalam kemashlahatan ekonomi dan

masyarakat (Ash-Shadiqqiy, 2018). Wakaf uang memiliki kemampuan yang amat tinggi untuk dikelola lebih besar, hal tersebut dikarenakan wakaf uang memiliki pergerakan yang dapat lebih jauh serta lebih merata penyebarannya dibandingkan dengan wakaf berbentuk lahan maupun bangunan. Sedangkan wakaf lahan dan bangunan seperti yang diketahui saat ini, hanya dapat diberlakukan oleh seseorang maupun kelompok yang masuk ke dalam kategori mampu atau mempunyai penghasilan di atas rata-rata (Nisa' & Anwar, 2019). Dengan adanya wakaf uang, manfaat dari harta dapat dikonversikan dari hal yang bersifat konsumtif menuju hal yang bersifat produktif. Wakaf sebaiknya memiliki potensi yang dapat memberikan anggaran untuk pembangunan, misalnya dalam bidang pendidikan, perdagangan, pertanian hingga kesehatan (Beik & Arsyianti, 2016).

Perkembangan wakaf di tengah masyarakat menjadi cukup signifikan, dimana masyarakat mengenal dua istilah yang berbeda, yaitu wakaf uang dan wakaf melalui uang. Wakaf uang yaitu wakaf berupa uang yang harus dikelola secara produktif dan hasilnya diberikan untuk *Mauquf Alaih*. Sementara itu, wakaf melalui uang adalah wakaf dengan memberikan uang untuk membeli sesuai dengan kehendak *wakif* untuk dikelola secara produktif atau sosial (Firdaus, Wulaini, Azizah, & Roziyah, 2022). Tidak ada perbedaan mengenai lembaga yang menerima wakaf uang dan wakaf melalui uang. Wakaf uang masuk dalam kategori benda wakaf bergerak dan dikembangkan melalui lembaga-lembaga perbankan atau badan usaha dalam bentuk investasi/perbankan deposito/sukuk dan terbuka untuk jenis investasi lainnya selama tidak bertentangan

dengan syariah dan undang-undang. Hasil dari pengembangan wakaf itu kemudian diperuntukan untuk keperluan sosial, seperti untuk mengembangkan pendidikan Islam, bantuan, sarana atau prasarana ibadah (Abdullah, 2018). Dana wakaf berupa uang bisa diinvestasikan melalui aset-aset finansial (*financial asset*) dan melalui aset-aset riil (*real asset*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan melalui pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warran, dan opsi (Aden). Sementara, pengelolaan dana wakaf uang melalui produk-produk di luar produk syariah harus diasuransikan pada asuransi syariah. Melalui cara ini dana wakaf uang masyarakat yang terkumpul bisa terjamin keamanannya dan memberikan rasa aman bagi para *wâqif* (Rahmawati, 2018). Berbeda dengan wakaf uang yang pengembangan dana wakafnya dapat dilakukan secara luas dan tak terbatas, wakaf melalui uang terbatas pada program yang telah disediakan *nadzir*. Wakaf melalui uang melakukan pendistribusian dengan cara wakaf uang dibelikan kepada benda bergerak ataupun benda tidak bergerak. Hal ini disesuaikan berdasarkan program yang dimiliki *nadzir*. Program *nadzir* biasanya dibidang pendidikan, perekonomian, kesehatan (Firdaus, Wulaini, Azizah, & Roziah, 2022).

Dimasukkannya wakaf tunai ke dalam perundang-undangan Republik Indonesia melalui Undang-Undang No 41 tahun 2004, merupakan peluang baru bagi umat Islam Indonesia untuk mengelola dan mengembangkan potensi dari modal yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kaum muslim dan membebaskan umat Islam dari kemiskinan. Bahkan wakaf tunai dipercaya dapat menjadi salah satu cara untuk melepas

ketergantungan bangsa ini dari lembaga-lembaga kreditor multilateral sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan di Indonesia. Eksistensi ini memiliki prospek yang baik dan cerah serta akan sangat *acceptable* sehingga wakaf tunai diperkirakan akan memberikan kontribusi besar bagi percepatan pembangunan di Indonesia (Syafiq, 2014).

Dari segi ekonomi, wakaf uang memiliki potensial untuk dikembangkan di Indonesia, karena dengan model wakaf ini, daftar integrasi akan dibagikan secara merata kepada masyarakat jika dibandingkan dengan model wakaf-wakaf standar yaitu dalam bentuk asset berwujud, yang biasa diproduksi oleh keluarga yang terbilang kaya raya (Umam & Shidiqi, 2021). Wakaf uang dapat dilakukan dalam jangka tertentu (*mu'qqad*). Uang yang diwakafkan harus dijadikan modal usaha (*ra's al-mal*) sehingga secara hukum tidak habis sekali pakai, dan yang disedekahkan adalah hasil dari usaha yang dilakukan oleh nazir atau pengelola. Wakaf uang dapat dilakukan secara mutlak dan secara terbatas (*muqoyyad*). Wakaf uang secara mutlak dan terbatas dapat dilihat dari segi usaha yang dilakukan oleh nazir (bebas melakukan berbagai jenis usaha yang halal atau terbatas pada jenis usaha tertentu), dan dari segi penerima manfaatnya (ditentukan atau tidak ditentukan pihak-pihak yang berhak menerima manfaat wakaf) (Hastuti, 2018).

Ketua BWI Mohammad Nuh, mengemukakan bahwa potensi wakaf tunai di Indonesia sebenarnya sangat besar yaitu mencapai angka Rp 180 triliun, namun belum sepenuhnya optimal. Potensi didukung oleh data dari Badan Pusta Statistik (BPS) yang

mencatat jumlah keseluruhan penduduk muslim di Indonesia mencapai presentasi sebesar 87% pada tahun 2010. Hingga saat ini, Indonesia masih menempati sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Namun hal ini belum sejalan dengan nilai wakaf uang yang terealisasi pada tahun 2011-2018 yang hanya berkisar Rp 225 miliar hingga Rp 400 miliar (kemenag.go.id, 2019).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI), pelaporan pengelolaan wakaf di tahun 2007-2011 yang berasal dari jumlah penerimaan wakaf uang dari tujuh bank syariah yakni Bank BNI Syariah, bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank DKI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank BTN Syariah terkumpul sebesar Rp 2,9 miliar. Jumlah ini sangat sedikit dari target BWI yakni minimal Rp 2,5 Triliun hingga 20 Triliun per tahun (Puspitasari, 2018)

Fakta di atas bertolak belakang dengan visi pemerintah untuk menjadikan wakaf uang sebagai penerimaan modal abadi. Hal ini diakibatkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sedikitnya penerimaan wakaf uang di Indonesia. Faktor-faktor tersebut dapat timbul dari lembaga keuangan sendiri ataupun dari masyarakat. berdasarkan riset yang dilakukan oleh *smart consulting*, terdapat beberapa faktor penghambat yang berasal dari lembaga keuangan yakni rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya kepercayaan masyarakat akan lembaga keuangan pengelolaan wakaf, lemahnya sistem tata kelola data, dan kesyariahan pelaksanaan wakaf. Sedangkan faktor lain yang berasal dari masyarakat, seperti kurangnya niat masyarakat untuk berwakaf uang. Hal ini timbul dari beberapa faktor seperti tingkat

pengetahuan, media informasi dan religiositas masyarakat (Puspitasari, 2018).

Penghimpunan wakaf tunai berbasis digital dilakukan melalui platform digital yaitu sebuah tempat, wadah atau sarana yang memfasilitasi bertemunya pihak untuk saling bertukar informasi atau menawarkan jasa dan layanan. Platform digital yang digunakan berupa *website* dan aplikasi lembaga wakaf yang bersangkutan, platform *crowdfunding* seperti kitabisa.com, *market place* seperti Tokopedia dan Shopee, aplikasi sistem pembayaran digital seperti OVO, Go-Pay, dan Link Aja serta aplikasi *mobile banking* yang menyediakan fitur wakaf. Penghimpunan wakaf tunai berbasis digital dilakukan dengan model urun dana wakaf atau disebut *crowdfunding waqf* model yaitu sebuah skema yang menghubungkan antara wakif, lembaga penghimpun dan wakaf tunai dan nazir secara tidak langsung.

Telah banyak lembaga wakaf yang menghimpun dana wakaf tunai melalui platform digital dengan skema *crowdfunding waqf* model seperti Badan Wakaf Indonesia, Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa, Global Wakaf ACT, Rumah Zakat dan lembaga wakaf lainnya. Beberapa platform digital lainnya telah menyediakan fitur penerimaan wakaf tunai seperti kitabisa.com dan LinkAja syariah. Selain itu, aplikasi *mobile banking* juga turut menyediakan fitur penerimaan wakaf tunai seperti Sosialbanking.id dari Bank Danamon Syariah, Mobile Wakaf NU dari BTN Syariah dan JadiBerkah.ID dari Bank Syariah Indonesia.

Sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang memiliki nilai tambah, mahasiswa memiliki peran yang amat penting dalam perkembangan wakaf Indonesia, terkhusus mahasiswa dengan perguruan tinggi Islam. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu mengubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai dengan kepentingan bersama (Cahyono, 2019). Sebagai kaum yang mengenyam pendidikan tinggi, terkhusus pada perguruan tinggi Islam, di mana mahasiswa rata-rata beragama Islam, sudah sepantasnya untuk lebih mengerti dan memahami pentingnya wakaf, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa dengan perguruan tinggi Islam memiliki pembelajaran mengenai keislaman lebih dalam dibanding dengan mahasiswa dengan perguruan tinggi umum, dan disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Faktor yang mempengaruhi niat dalam berwakaf uang adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Jamarah & Zaini, 1996). Jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai wakaf serta manfaatnya bagi kehidupan dunia dan akhirat, pastilah akan mendorong seseorang untuk mengeluarkan wakaf. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisa (2020) pada *jama'ah* masjid Daarut Tahuid Kota Bandung menghasilkan fakta bahwa pengetahuan masyarakat terhadap wakaf uang tidak cukup baik, padahal lingkungan tinggal mereka berdekatan dengan pusat pendidikan dan masih dalam lingkungan pesantren. Penelitian ini berbeda dengan

temuan Handayani & Kurnia (2015), dimana mereka melakukan penelitian di Kota Bogor tahun 2015. Hasil yang didapat variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap niat masyarakat dalam berwakaf tunai.

Selain pengetahuan, media informasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi niat dalam berwakaf uang. Media informasi merupakan kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dengan menggunakan alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Media informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi (Soerjana, 2013). Penelitian yang dilakukan Rohman (2021) yang meneliti niat wakaf uang pada masyarakat kota Bandung, dimana menggunakan media informasi sebagai salah satu variabelnya. Hasil yang didapat menunjukkan variabel media informasi tidak berpengaruh terhadap niat berwakaf uang masyarakat Kota Bandung. Hasil ini berbeda dengan temuan Handayani & Kurnia (2015) yang meneliti niat berwakaf uang pada masyarakat kota Bogor, hasil yang didapat menunjukkan variabel media informasi berpengaruh terhadap niat masyarakat berwakaf uang.

Di samping itu, religiositas memiliki peran yang penting dalam penentuan niat masyarakat untuk berwakaf uang. Hal ini dikarenakan semakin tingginya religiositas maka semakin tinggi juga kesadaran masyarakat untuk berwakaf. Hal ini sesuai dengan teori religiositas yang dikemukakan oleh Nata (2000). Religiositas

adalah tingkat keberagaman seseorang, sedangkan agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan terkandung dalam kitab suci yang diwariskan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Teori ini didukung oleh temuan Nelin (2016) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat dalam membayar wakaf. Hasil yang didapat menunjukkan variabel religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam membayar wakaf. Hasil ini berbeda dengan temuan Fauziah & Ayyubi (2019), dimana mereka meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam membayar wakaf di Kota Bogor. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi *wakif* dalam berwakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang tidak konsisten pada beberapa penelitian, serta melihat peluang wakaf uang yang memiliki potensi besar namun belum terkumpul secara optimal, maka perlu dilakukan penelitian mengenai niat mahasiswa dalam berwakaf uang dengan memperhatikan faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, media informasi, dan religiositas. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi, dan Religiositas Terhadap Niat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang”** yang dimana dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital?
2. Bagaimana pengaruh media informasi terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital?
3. Bagaimana pengaruh religiositas terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital.
2. Untuk menguji pengaruh media informasi terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital.
3. Untuk menguji pengaruh religiositas terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disusun, maka skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk keilmuan dan dapat memberikan

wawasan dalam mengenal pengaruh tingkat pengetahuan, media informasi, dan religiositas terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang akademisi, praktisi dan kependidikan yang berkaitan dengan niat mahasiswa dalam berwakaf uang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan gambaran awal hingga akhir dari penulisan penelitian ini. Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup.

Bab I Pendahuluan penjelasan mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Terdapat rumusan masalah yang bertujuan untuk memberikan batasan-batasan penelitian berupa pertanyaan. Selanjutnya terdapat uraian tujuan dan manfaat dilakukannya riset ini. Terakhir yaitu sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum dari pendahuluan sampai dengan penutup atau kesimpulan.

Bab II Landasan Teori yang menerangkan secara detail berdasarkan teori yang relevan dan berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi. Selanjutnya juga dipaparkan telaah pustaka berupa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah hampir serupa. Teori dan penelitian digunakan untuk pengembangan hipotesis dan menyusun kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian yang menjelaskan mengenai jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui website dan laporan publikasi dari instansi yang terkait. Lalu juga menjelaskan populasi dan sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Selanjutnya terdapat penjelasan singkat terkait operasional variabel. Materi terakhir yang dijelaskan pada bab ini yaitu metode yang digunakan sebagai analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi pengolahan data penelitian dengan menampilkan hasil pengujian, serta diinterpretasikan untuk menjawab semua rumusan masalah.

Bab V Penutup, memaparkan kesimpulan dari hasil riset yang sudah dipaparkan secara lengkap di bab pembahasan sebelumnya. Kemudian terdapat saran untuk berbagai pihak terkait riset ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi, dan Religiositas terhadap Niat Masyarakat dalam Berwakaf Uang secara Digital, Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* dengan skor 1 hingga 5. Analisis data menggunakan metode SEM-PLS dengan dua tahapan utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Variabel tingkat pengetahuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai wakaf uang membuat mahasiswa menjadi semakin berniat untuk berwakaf, terlebih mengenai pentingnya wakaf uang dalam kemashlahatan ekonomi dan masyarakat. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi yang memudahkan mahasiswa untuk berwakaf uang secara digital.

Variabel media informasi dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai wakaf uang yang tersedia di berbagai media digital, sehingga membuat mahasiswa sulit untuk mendapatkan informasi ter-*update* mengenai wakaf uang digital.

Variabel religiositas dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwakaf uang secara digital. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap konsep berwakaf uang mempengaruhi kereligosan seseorang hingga membuat perilaku yang dihasilkan tidak sejalan dengan pengetahuan agama dan berdampak pada kurangnya pengalaman dalam berbuat kebaikan, khususnya berwakaf uang.

Dalam penelitian ini juga melakukan uji mutlti grup analisis, yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variabel yang mempengaruhi antara sampel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan UIN Ar-Raniry Aceh. Hasil yang didapat menunjukkan tidak adanya perbedaan antara variabel yang mempengaruhi niat mahasiswa berwakaf uang secara digital pada dua universitas tersebut. Hal ini berarti dilihat dari segi tingkat pengetahuan, media informasi, dan religiositas sama-sama mempengaruhi niat mahasiswa baik antara mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry berwakaf uang secara digital.

B. Saran

1. Lembaga wakaf

Bagi lembaga wakaf agar dapat menggenarkan sosialisasi mengenai manfaat wakaf dan kemudahan berwakaf di masa kini melalui keterlibatan media digital. Selain itu, agar lembaga wakaf dapat meningkatkan kepercayaan wakif melalui pelayanan yang baik dan transparasi keuangan.

2. Mahasiswa

Bagi mahasiswa agar menambah pengetahuan dan literasi terkait dengan wakaf uang secara digital, agar kedepan mampu menjadi *trand setter* dan sumber informasi yang valid berdasarkan pengalaman untuk berwakaf uang secara digital.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi niat berwakaf uang secara digital, seperti tingkat kepercayaan terhadap lembaga, performa lembaga yang dituju, dan kelengkapan fasilitas yang disediakan lembaga wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2018). Tata Cara dan Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(1), 87.
- Adnyana, & Purnami. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1160-1188.
- Ahmad, H. (2011). *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam : Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press.
- Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behavior . *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Ash-Shadiqqiy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiositas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 2(2), 249-262.
- Asyqar, U. S. (2006). *Fiqih Niat*. Jakarta: Gema Insani.
- Beik, I., & Arsyianti, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32-43.

- Fauziah, S., & Ayyubi, S. (2019). Factors Effecting Wakif's Perception towards Cash Waqf in Bogor City. *AL-MUZARA'AH*, 19-31.
- Firdaus, S. N., Wulaini, t. S., Azizah, E. N., & Roziyah, D. Q. (2022). Analisis Perbandingan Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang di Indonesia. *TAHKIM, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, 5(1), 2579-7962.
- Ghozali, & Latan. (2015). *Partial Least Square, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hairunnisa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung Terhadap Minat Wakaf Uang di Wakaf Daarut Tauhiid. *Prosiding Keuangan & Perbankan Syariah*, 6(2).
- Handyani, R., & Kurnia, T. (2015). Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor terhadap Wakaf Tunai. *Jurnal Syarikah*, 1(2), 61-70.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hastuti, Q. '. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) Bagi Optimalisasi Wakaf Uang. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(1), 41.
- Hussein. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square dengan SmartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawjaya.

- Jamarah, & Zaini, A. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jogiyanto, & Abdillah. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- kemenag.go.id. (2019).
- Nata, A. (2000). *Metodologi Study Islam*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Nawawi, I. (2010). *Syarah Arba'in Nawawiyah Petunjuk Rasulullah dalam Mengarungi Kehidupan*. Jakarta: Akbar Media.
- Nelin, A. N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam membayar Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nisa', K., & Anwar, M. (2019). Hubungan Pendapatan dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan Minat Membayar Wakaf Uang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 136-148.
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1).
- Nuraini, Takidah, & Fauzi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi dalam Membayar Wakaf Uang pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 97-108.
- Nuryana. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Sipil (PNS) dalam

Membayar Zakat Profesi pada Badan Amil Zakat 9BAZ) Kabupaten Sume nep. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383.

Poerbakawatja, S., & Harahap. (2013). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Pramudia, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, dan Religiositas Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal Justisia Ekonomika*, 11.

Puspitasari, A. (2018). Pengaruh Sosialissi, Religiositas, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonosari untuk Berwakaf Tunai di BMT Dana Isani Gunungkidul. *Skripsi yang dipublikasikan*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahmawati, Y. (2018). Persepsi Waqif dalam Berwakaf Tunai.

Rohman, A. A. (2021). Pengaruh Religiositas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Journal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 136-144.

Santoso. (2014). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan Amos 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Seni, & Ratnadi. (2017). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4043-4068.

- Sholihin, & Ratmono. (2013). *Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for Nonlinear Relations in Social Business Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. (2014). *Statistika Dasar* (1 ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syafiq, A. (2014). Wakaf Tunai untuk Pemberdayaan Usaha Kecil. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 404-428.
- Umam, M. S., & Shidiqi, H. A. (2021). Wakaf Uang (Cash Waqf) dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Al Maqashid*, 54.
- Usman, R. (2009). *Hukum Perwakafan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widagdo, & Widayat. (2011). *Permodelan Persamaan Struktural*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA